

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Salah satu metodologi riset utama dipakai studi yakni teknik kuantitatif. Ketika diterapkan pada populasi atau sampel, teknik kuantitatif ini dapat dicirikan sebagai metode penelitian yang berorientasi positif (Mumu, 2022). Pernyataan-pernyataan yang disampaikan responden pada kuesioner akan menjadi data pendukung hasil untuk penulis terhadap penelitian ini.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini mengkaji gagasan bahwa setiap variabel berasal dari populasi yang telah ditentukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Pemahaman yang menyeluruh terhadap data dalam studi ini adalah apa yang ingin dicapai oleh studi ini.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Ruang lingkupnya meliputi pelaksanaan kegiatan di kawasan Café G-Coffee yang berlokasi di Sadai Winner Number 2 Millennium Mansion (PASIR PUTIH), Batam Center, Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Proses studi berlangsung selama enam bulan, hal ini bermula pada Maret 2023 dan berakhir pada bulan Juli 2023. Garis waktu penelitian ditunjukkan dalam tabel yakni:

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2023				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Keputusan judul penelitian	■				
2.	Penyelidikan informasi yang menunjang		■			
3.	Penggarapan		■			
4.	Menyusun kuisisioner			■		
5.	Pengedaran kusioner				■	
6.	aktivitas pemungutan data				■	
7.	Aktivitas mengolah data				■	
8.	Penyusunan temuan.				■	

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Pupulasi

Populasi yang melahirkan fokus riset ialah para pelanggan G-Coffee, dengan populasi yang diambil sebagai sampel adalah pembeli atau konsumen yang melakukan kunjungan ke G-Coffee. Populasi merupakan jumlah seluruh partisipan yang diteliti terhadap peneliti (Priadana & Sunarsi, 2021).

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Melihat pendapat Sunarsi dan Priadana (2021) misalnya, ada beberapa baris serupa. Desainnya patut dicontoh. Perhitungan yang didapatkan melalui sampel dapat bersifat kuantitatif. Sampel riset ini yakni populasi umum pengguna G-Coffee. Karena seluruh populasi tidak diketahui, maka peneliti memerlukan rumus Lemeshow untuk memutuskan besar sampel.

Rumus 3.1 Lemeshow

Sumber : (Aprita Nur Maharani & Ali Alam, 2022)

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Kupasan :

n : keseluruhan sampel diperlukan
 Za : alternatif standar nilai berdasarkan nilai distribusi $\alpha = 5\% = 1.96$
 P : 50% dari hasil dipakai karena dominasi ketika data tidak tersedia.
 Q : 1-P
 L : ketepatan 10%
 Pemastian total sampel :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Atas putusan data melalui rumus Lemeshow, Demikian ditemukan berupa jumlah tersebut ialah 96,04, sehingga dibulatkan membuat angka 100 narasumber.

3.4.3 Teknik Sampling

Dimaksudkan agar sampel yang diambil tidak semuanya untuk menciptakan representasi yang memadai dari populasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel ini (Ahyar et al., 2020). Teknik random sampling dan teknik random sampling digunakan dalam penelitian ini. Opsi khusus untuk mendukung analisis sampel meliputi:

1. Pelanggan yang membeli dari G-Coffee.
2. Lajang dan bertunangan.

3. Jawabannya penting, rata-rata umurnya 20-60 tahun dan biasanya mereka beli di G-Coffee.

3.5 Sumber Data

Studi ini memakai data yang terdiri :

1. Data Primer

Informasi yang ditambahkan yakni data primer. Survei dan eksperimen adalah cara umum pengumpulan data primer untuk proyek penelitian kuantitatif (Ahyar et al., 2020). Sumber data utama adalah konsumen yang mengikuti berbagai survei.

2. Data Sekunder

Data sekunder menyatakan untuk sebuah data dicatat pada awalnya serta sumber tidak langsung atau sumber kedua. Sumber-sumber ini umumnya didokumentasikan oleh pemerintah atau perpustakaan (Ahyar et al., 2020).

Data penelitian yang dikumpulkan untuk proyek ini merupakan bentuk penelitian teoritis yang telah diamati sebelumnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sebagian besar penggarapan data berkaitan erat bersama desain eksperimen, maupun alat pengumpulan data disusun ke dalam kategori-kategori, mengkategorikan tanggapan-tanggapan sehingga data dapat dengan mudah diringkas, dibandingkan, dan dilaporkan (Ahyar et al., 2020) . Menurut (Ahyar et al., 2020) Kuesioner merupakan alat untuk mengelola dan mengevaluasi perilaku dan sikap. Selain kuesioner, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Menurut (Ahyar et al., 2020) Skala penilaian biasanya mudah masuk

akal jika perilaku dilihat dengan memakai skala Likert. Skala Likert dipakai dengan lima item yakni:

Skor 1 = Sangat tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Ragu-Ragu

Skor 4 = Setuju

Skor:5 = Sangat Setuju

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel terikat yaitu variabel yang harus terpengaruh bagi variabel lain terkait pada pengtesan. (Ahyar et al., 2020). Untuk variabel dependen di studi ini yaitu variabel Y “Keputusan Pembelian Konsumen”.

3.7.2 Variabel Independen

Peneliti meyakini bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat percobaan. (Ahyar et al., 2020). Untuk variabel bebas sendiri dalam riset yakni endorsement influencer (X1) serta store atmosphere (X2).

Tabel 3. 2 Implementasil Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Endoresement Influencer (X1)	Paparan iklan, merek, juga identitas selebriti serta individu dapat memengaruhi preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kecakapan 3. Pengetahuan 	<i>Likert</i>
Store Atmosphere (X2)	Suasana bagus membuat situasi yang baik dan pelanggan ingin menghabiskan lebih banyak waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area luar toko 2. Ruang dalam 3. Penataan Toko 4. Dekorasi menarik 	<i>Likert</i>

Keputusan Pembelian Konsumen (Y)	Proses ini mengharuskan pengguna untuk mengidentifikasi masalahnya. Kemudian evaluasi dan ambil keputusan pembelian. Karena Anda perlu membeli produk atau merek baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali kebutuhan 2. Mencari informasi 3. Mencari Alternatif 4. Perilaku pasca pembelian 	<i>Likert</i>
----------------------------------	--	--	---------------

Sumber : Peneliti, 2023

3.8 Metode Analisi Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif berdasarkan pendapat sahir (2022) Proses interpretasi data mencoba menafsirkan data yang dikumpulkan tanpa membuat penilaian umum. Hal tersebut, peneliti mengklasifikasikan data menurut variabel pengguna data. Maka aplikasi SPSS 25 yang digunakan dalam penelitian.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Nilai satu pernyataan riset ditentukan oleh tingkat pemahaman peneliti terhadap pertanyaan tersebut. Berdasarkan (Syafrida Hafni Sahir, 2022). Menggunakan metode ini, gunakan product moment pearson untuk menguji keabsahan data.

Rumus 3. 2 Uji Pearson Product Moment

Sumber : (Syafrida Hafni Sahir, 2022a)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y \sum X)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R : koefisien
X : skor pada butir
Y : jumlah butir skor
N : total anggota sampel

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Hal ini merupakan kestabilan pendapat responden. Reliabilitas dinyatakan secara numerik, biasanya sebagai koefisien, koefisien maksimum, kesepakatan antar responden yang berbeda, atau reliabilitas. Berdasarkan (Syafriada Hafni Sahir, 2022). Bisa dipercayakan berarti dapat diandalkan. Kriteria pengujian reliabilitas diterima atau tidak adalah Crombach's alpha sebesar 0,6.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Hal ini dilaksanakan agar menjadi tahu bila memang variabel bebas dan variabel independen memiliki distribusi berganda. (Syafriada Hafni Sahir, 2022). Apabila residu telah terdistribusi baik ataupun normal, maka data regresi benar. Menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2022) Model regresi yang baik harus mempunyai analisis grafis dan uji statistik, dibawah ini :

1. Dengan asumsi data berdistribusi normal, hipotesis dianggap tepat jika nilai perolehan / nilai probabilitasnya 0,05.
2. Dalam halnya nilai perolehan atau probabilitas kurang dari 0,05 maka hipotesis dianggap ditolak dikarenakan data tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Hal ini dipakai supaya tampak, variabel independen stasioner atau tidak. Inflasi dan toleransi (VIF) dan toleransi (TOL) digunakan untuk analisis multivariat. (Syafriada Hafni Sahir, 2022b : 70). Aturan umumnya merupakan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjalin multikolinearitas. Selain itu, apabila nilai resistansinya 0,10, lalu tidak ada resistansi.

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini mengenai hal apa ditemukan tidak samanya yang signifikan ditengah residu pengamatan yang satu bersama pengamatan yang lain. (Syafriada Hafni Sahir, 2022b : 70). Tes ini membantu menguji varians sisa antar observasi. Jika berbeda dengan pengamatan lainnya Kita membicarakan hal yang sama. Tapi jika mereka tidak setara Kita membicarakan hal yang sama.

Menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2022b : 71) Aturan pengambilan keputusan harus diatur oleh perhitungan probabilitas dalam kondisi:

1. Mengingat sifat data yang kontradiktif, hipotesis dapat diterima saat nilai Signifikansi < 0,05.
2. Lalu Hipotesis tidak dapat diterima karena bukti-bukti yang ada masuk akal jika nilai atau probabilitas kurang 0,05

3.8.3.3 Uji Heteroskedstisitas

Hal ini heteroskedastisitas dipakai agar mengukur ketidaksamaan antara penelitian bersama data lain dilingkup model regresi. Menurut (Ghozali, 2018:137) Jika varians dari residualnya tidak berubah dari pengamatan yang satu oberservasi yang lainnya hal ini bahwasannya homoskedastik, serta saat variansnya berubah

bisa dibidang heteroskedastik.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Berganda

Hal ini dilaksanakan memiliki maksud guna memahami kualitas keterlibatan variabel dependen pada variabel independen yang lebih dari satu disebut analisis regresi linear berganda (mauli & almanda, 2022). Persamaan regresi yang digunakan suatu riset yakni:

Rumus 3. 3 Regresi Linier Berganda

Sumber : (Adiguno et al., 2022)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	= dependen
a	= Konstanta
X1, X2, dan X3	= Independen
b	= Nilai koefisien

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilaksanakan agar bisa tahu adanya keterkaitan antara X atau suatu variabel dengan variabel Y, dimana Y dinyatakan sebagai suatu bilangan yang mewakili koefisien determinasi (Setyo Putri & Soliha, n.d.-b). Tujuan dari regresi linier berganda yakni agar bisa tahu besaran varians variabel terikat hal ini bisa dipaparkan dari variabel bebas. Hubungan antara pengaruh variabel independen dan modifikasi pada variabel dependen diwakili oleh nilai R², yang berada dikisaran 0 – 1. Dampak variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan akan berkurang ketika nilai R² saat dekat 0. Sebuah model dianggap mampu memaparkan

keterkaitan variabel bebas dan terikat dengan penuh jika R^2 saat menjadi 1.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Parsial)

Hal ini diperlukan guna mencari nilai hitung terhadap nilai target dari tabel distribusi t. Uji ini dirancang untuk memastikan tingkat pengaruh signifikan yang dimiliki oleh variabel independen. Hipotesis nol (H_0) dianggap salah jika sebaliknya dan benar jika nilai yang dihitung lebih kecil dari nilai penting dalam tabel.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Tes memungkinkan agar tahu menilai secara simultan sig variabel bebas dalam kaitannya dengan variabel terikat yang diamati. Uji hipotesis F digunakan agar dapat memahami pengaruh penerimaan (X1) dan store atmosfer (X2) terhadap keputusan pembelian konsumen (Y). Terakhir, pengujian ini mengevaluasi signifikansi setiap variabel F hitung, sehingga dapat menerima hipotesis bahwasannya variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan pada variabel terikat.